

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan Negara dengan sumber daya alam yang melimpah terutama dari hasil pertanian dan perkebunan bahkan sebagian besar penduduk Indonesia melakukan pekerjaan dengan bertani dan berkebun. Hal ini menjadikan Indonesia menyandang nama sebagai negara Agraris. Perkebunan merupakan sub sektor yang paling menjanjikan untuk peningkatan Devisa dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat ekspor perkebunan pada periode Januari-Oktober 2020 sebesar 359,5 Triliun Rupiah atau naik 11,6% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 sebesar 322,1 triliun. Dengan nilai sebesar tersebut, sub sektor perkebunan menjadi penyumbang terbesar ekspor di sektor pertanian dengan kontribusi sebesar 90,92 persen. [www.pertanian.go.id](http://www.pertanian.go.id).

Dengan meningkatnya sub sektor perkebunan maka semakin ketat pula persaingan antar perusahaan. secara umum yang namanya perusahaan, baik itu perusahaan perkebunan pasti memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya, salah satunya dengan cara mencari investor. Investasi yang dilakukan investor biasanya dalam bentuk surat berharga yang sering disebut dengan saham. Perusahaan yang sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia memperjualbelikan sahamnya di pasar modal.

Menurut Bursa Efek Indonesia, Pasar modal adalah pasar untuk berbagai *instrument* keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik surat utang

(obligasi), ekuiti (saham), reksadana, dan *instrument* derivatif maupun *instrument* lainnya. Sedangkan Saham menurut Bursa Efek Indonesia adalah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan atau dapat diartikan juga sebagai *instrument* investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

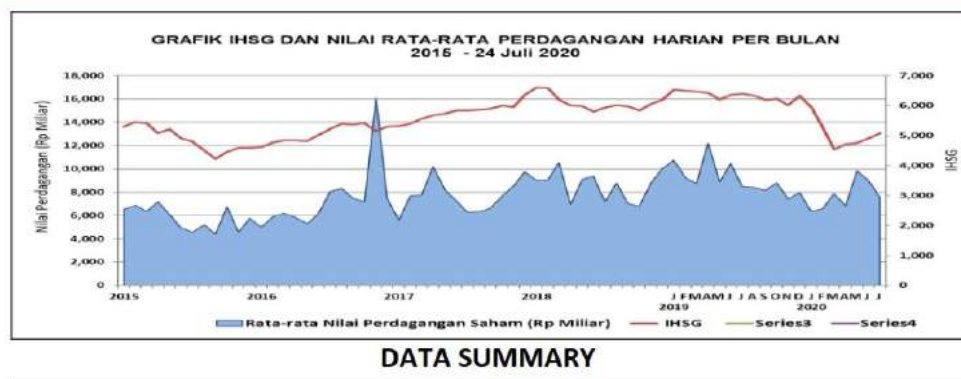
Menurut Zaki, dkk (2017), Harga Saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh kekuatan penawaran jual-beli saham pada mekanisme pasar tertentu dan merupakan harga jual dari investor yang satu ke investor lainnya. Fenomena naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan maupun faktor eksternal. Pada saat terjadi transaksi penjualan dan pembelian saham, biasanya para investor sangat memperhatikan harga saham karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Bahkan sering kali ada kalimat yang menyatakan memaksimalkan nilai perusahaan juga memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Harga saham yang cukup tinggi nantinya akan memberikan *return* bagi para investor berupa *capital gain* yang akhirnya akan berpengaruh terhadap citra perusahaan. Namun, harga saham sangatlah fluktuatif dan sering berubah-ubah, padahal para investor menginginkan harganya selalu tinggi dan tidak pernah turun, untuk itu para investor harus mampu menganalisis harga saham karena jika salah dalam menganalisis harga saham, maka investor akan mengalami kerugian yang tidak sedikit.

Untuk melakukan investasi dalam bentuk saham, investor memerlukan informasi sebagai bahan pertimbangan dan penilaian kinerja perusahaan dan dampak atau hubungannya dengan harga saham, biasanya dapat dilakukan dengan

menggunakan analisis fundamental. Analisis Fundamental yaitu cara berinvestasi di pasar modal yang mendatangkan keuntungan, aman dan jaminan hidup tenang. Analisis ini menitikberatkan pada kunci data-data laporan keuangan dalam memperhitungkan harga saham sudah diapresiasi secara akurat atau belum. Hal ini biasanya para investor menggunakan rasio keuangan dalam memprediksi harga saham.

Ada beberapa Indeks Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menunjukkan kondisi perusahaan yang tercatat. Harga Saham dapat berubah setiap saat sehingga akan mencerminkan ketertarikan investor terhadap saham suatu perusahaan.

Berikut disajikan Grafik mengenai data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode 2015-2020.



(Sumber: otoritas jasa keuangan)

**Gambar 1.1**  
**Grafik Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**  
**Tahun 2015-2020**

Berdasarkan Grafik diatas menunjukkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang berfluktuatif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2015-2020. Pada tahun 2015 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada saat penutupan sebesar Rp 4.593.008 sementara nilai tertinggi yaitu sebesar Rp 5.523.290. mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan 2020 dengan masing-masing sebesar Rp 5.296.711 dan Rp 5.082.991 kemudian melesat naik pada tahun 2017, 2018 dan 2019 dengan masing-masing sebesar Rp 6.355.654, Rp 6.194.498 dan Rp 6.299.539. IHSG atau Indeks Harga Saham Gabungan adalah Indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat dipapan utama dan papan pengembangan Bursa Efek Indonesia. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). IHSG yang dihitung dan yang disusun menghasilkan *trend*, di mana angka indeks digunakan untuk membandingkan perubahan saham dari waktu ke waktu. waktu dasar (*base period*) dan waktu yang sedang berjalan (*arent period*) yang digunakan dalam perhitungan angka Indeks (Jogiyanto, 2000 dalam Sartika, 2017). Indeks Harga Saham yang mengalami peningkatan bisa mengindikasikan adanya perbaikan kinerja perekonomian sedangkan Indeks harga saham yang mengalami penurunan bisa disebabkan oleh kondisi perekonomian negara yang mengalami permasalahan. selain faktor Fundamental dan Teknikal, ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, menurut para ahli faktor tersebut yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Rata-rata Harga Saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 masing-masing sebesar Rp 2.906, Rp 2.934, Rp 2.635, Rp 2.496, Rp 1.925 dan Rp 2.213. Sementara untuk Rasionya sendiri

sebagai berikut: Rata-rata ROE secara berturut-turut dari tahun 2015-2020 yaitu sebesar 5,82%, 11,74%, 11,91%, 4,01%, 2,26% dan 10,47%. Rata-rata EPS secara berturut-turut dari tahun 2015-2020 yaitu sebesar Rp 65.67, Rp 264.44, Rp 233.00, Rp 124.41, Rp 56.95 dan Rp 164.67. dan Rata-rata DER secara berturut-turut dari tahun 2015-2020 yaitu sebesar 129,77%, 111,58%, 105,55%, 113,05%, 114,09% dan 107,49%. (*Annual Report*, data diolah penulis).

Fenomena antara rata-rata Harga Saham dengan rasio ROE, EPS dan DER selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Menurut Hery (2015:228), *Return On Equity* atau ROE adalah Rasio yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Sedangkan Menurut Kasmir (2016:201), ROE atau Rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk menggambarkan laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Berdasarkan *Annual Report* pada masing-masing perusahaan, rata-rata ROE yang tinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 11,91% dengan semakin tinggi ROE mengindikasikan perusahaan tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian ekuitas untuk menghasilkan laba bersih yang artinya perusahaan tersebut mampu memberikan kepuasan bagi pemegang saham akibatnya Harga saham juga akan ikut naik.

*Earning Per Share* adalah Rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan

peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:154). EPS yang tinggi pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020, terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp 264.437. hal ini menunjukkan perbedaan jika dikaitkan dengan teori yang ada, dimana dalam teori dikatakan peningkatan *Return On Equity* dan Harga Saham akan sejalan dengan meningkatnya *Earning Per Share* (Riana, 2015). sementara kenyataan yang terjadi berdasarkan data *Annual Report* yang diolah penulis, peningkatan ROE tidak sejalan dengan peningkatan Harga Saham hal ini disebut dengan fenomena *Gap*. Fenomena Gap adalah kesenjangan yang terjadi di antara teori dan fakta yang ada.

Menurut Kasmir (2016:157), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang disajikan untuk jaminan utang. berdasarkan data diatas DER yang tinggi terjadi pada tahun 2015 Sebesar 129,77%. DER yang tinggi mengindikasikan bahwa komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga berakibat pada semakin rendahnya kemampuan perusahaan untuk membayar Deviden pada pemegang saham, karena perusahaan akan mengutamakan membayar bebannya terlebih dahulu, hal ini akan membuat minat investor semakin turun sehingga harga sahampun ikut turun.

Sejalan dengan uraian diatas, maka penulis berencana meneliti pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham. Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada perusahaan sub-sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penulis juga mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dengan penelitian penulis untuk mempermudah proses penelitian. Adapun Referensi tersebut sebagai berikut:

Devi Yuniarti dan Dudi Hendaryan (2017), meneliti Pengaruh *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di BEI periode 2010-2015). Hasil penelitian ini Secara Parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Imelda Khairani (2016), meneliti Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Deviden Per Share (DPS)* terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Hasil dari penelitian ini Secara parsial maupun simultan, EPS dan DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018), meneliti Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial EPS dan CR, tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. PER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. sedangkan ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

I Gede Oka Wijaya dan Anak Agung Gede Suarjaya (2017), meneliti Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil dari penelitian ini, Secara Parsial EVA berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham, sementara DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018), meneliti Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial dan simultan, CR dan ROE berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap harga saham.

Jajang Badruzaman (2017), meneliti Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham. Hasil dari penelitian ini *Earning Per Share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani (2017), meneliti Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Murdhaningsih, JMV. Mulyadi dan Adi Wiratno (2018), meneliti Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Operating Profit Margin*, dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang terdaftar di BEI). Hasil dari penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. *Return on Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.



Nyanyu Khairani Putri dan Dian Septianti (2020), meneliti Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini ROE negatif tidak signifikan terhadap harga saham. DER positif tidak signifikan terhadap harga saham.

S. Kurniasih dan A.Surachim (2018), meneliti *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* untuk meningkatkan Harga Saham. Hasil Penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat (2016), meneliti Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Hasil dari penelitian ini Secara parsial dan simultan ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan (2017), meneliti Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Hasil dari penelitian ini secara parsial, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. NPM berpengaruh negative terhadap harga saham dan EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy dan Marjam Mangantar (2015), meneliti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ45 Di BEI Periode 2010-2014.

Hasil dari penelitian ini secara parsial, CR, DER, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Henry Togar Manurung dan A. Mulyo Haryanto (2015), meneliti Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga saham (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur *Go public Sektor Food dan Beverages* di BEI tahun 2009-2013). Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, ROE, EPS dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. NPM berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewal, dan Arrazi Bin Hasan Jan (2017), meneliti Pengaruh *Current Ratio*, DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014), meneliti Pengaruh *Earning Per Share* dan *Deviden Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan yang *Go Public*. Hasil dari penelitian ini Secara parsial dan simultan EPS dan DPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Irawati Junaedi (2017), meneliti Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Elok Dwi Vidiyastutik dan Agustin Rahayu (2021), meneliti Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga saham

(Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, EPS dan ROA berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham dan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Dwi Fitriyaningsih dan Yogi Budiansyah (2018), meneliti Pengaruh *Current Rasio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Di Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Eka Ghandara Suprpta, Ahmad Subaki dan Daram Heriansyah (2021), meneliti Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, Dan *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini Secara Parsial, ROA, NPM, DER dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Untuk lebih jelas penulis menuangkan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian penulis dalam Tabel 1.1:

Tabel 1.1

## Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Publikasi
1	Devi Yuniarti dan Dudi Hendaryan (Jurnal, 2017). Pengaruh <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Property Dan Real Estate</i> Yang Listing Di BEI Periode 2010-2015)	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> . Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> . Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> . Metode Analisis: Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.</li> <li><i>Earning Per Share</i> secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>secara simultan <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal Manajemen dan Bisnis (<i>Almana</i>) Vol.1, No. 3, Desember 2017.</li> </ul>
2	Imelda Khairani. (Jurnal, 2016) Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Deviden Per Share</i> terhadap Harga Saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013.	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> . Variabel Y yaitu Harga Saham	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> . Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> . Metode Analisis: Regresi Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial maupun simultan, EPS dan DPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jurnal Manajemen dan Keuangan. Vol. 5, No. 1, mei 2016. ISSN: 2252-844X.</li> </ul>
3	Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial EPS dan CR, tidak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>E-Jurnal Manajemen Unud.</li> </ul>

	(Jurnal, 2018) Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Metode Analisis: Regresi Berganda	berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.  • Secara Parsial, PER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.  • Secara Parsial, ROE berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham.  • <i>EPS</i> , <i>PER</i> , <i>CR</i> , dan <i>ROE</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Vol. 7, Nomor 4, 2018: 2106-2133.  Nomor ISSN: 2302-8912.
4	I Gede Oka Wijaya dan Anak Agung Gede Suarjaya. (Jurnal, 2017) Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bei	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i>  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS 22	• Secara Parsial EVA berpengaruh Negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.  • Secara Parsial, ROE berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham.  • secara parsial, DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.	• E-Jurnal Manajemen Unud. Vol. 6, Nomor 9, 2017: 5175-5204, Hal 1-30.  Nomor ISSN: 2302-8912.
5	Hade Chandra dan Nadia Ika Purnama.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .	• Secara Parsial dan simultan, CR dan ROE berpengaruh positif dan	• Jurnal Riset Finansial Bisnis. Vol. 2, Nomor 2,

	(Jurnal, 2018) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i>	Signifikan Terhadap harga saham.	2018, Hal. 61-70. Nomor ISSN: 2597-3991.
6	Jajang Badruzaman. (Jurnal, 2017) Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap Harga saham.	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga Saham	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Rati</i> .	• <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.  Alat Analisis: SPSS 16	• Jurnal Akuntansi. Vol. 12, No. 1, Januari-Juni 2017. ISSN: 1907-9958 (Print). ISSN: 2685-9246 (Online).
7	Nurmala Alfiah dan Lucia Ari Diyani. (Jurnal, 2017) Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Perdagangan Eceran.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i>  Variabel Y yaitu Harga Saham	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	• Secara Parsial, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • Secara Parsial, DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. • Secara bersama-sama ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	• Jurnal Bisnis Terapan. Vol. 1, No. 2, Desember 2017. E-ISSN: 2597-4157
8	Murdhaningsih, JMV. Mulyadi dan Adi Wiratno (Jurnal, 2018). meneliti Analisis Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Operating Profit Margin</i> , dan Inflasi terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Barang	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	• Secara Parsial, DER dan ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. • Secara Parsial, CR berpengaruh Negative dan Signifikan Terhadap Harga Saham.	• Jurnal Ekobisman. Vol.3, No.2, Desember 2018. P-ISSN: 2528-4304. E-ISSN: 2597:9302.

	Konsumsi Yang terdaftar di BEI)			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial, OPM berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>• Secara Parsial, Inflasi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Harga Saham.</li> </ul>	
9	Nyanyu Khairani Putri dan Dian Septianti (Jurnal, 2020). meneliti Pengaruh <i>Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Book Value Per Share</i> Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini ROE negatif tidak signifikan terhadap harga saham. DER positif tidak signifikan terhadap harga saham.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> . Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> . Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• secara parsial, ROA dan BVS berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>• secara parsial, ROE berpengaruh negative tidak signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>• secara parsial, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol.5, No.2, November 2020. Hal. 145-155. ISSN PRINT: 25-48 7523. E-ISSN: 2613-8956.</li> </ul>
10	S. Kurniasih dan A.Surachim (Jurnal, 2018). meneliti <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Assets</i> untuk meningkatkan Harga Saham. Hasil Penelitian ini <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Return on Asset</i> (ROA) berpengaruh	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• secara parsial ROA berpengaruh positif Signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>• secara parsial, DER berpengaruh positif tidak Signifikan Terhadap Harga Saham.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis. Vol.18, No.2 (2018). Hal.44-52.</li> </ul>

	terhadap Harga Saham.			<ul style="list-style-type: none"> <li>secara simultan ROA dan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.</li> </ul>	
11	Rosdian Widiawati Watung dan Ventje Ilat. (Jurnal, 2016) Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> Terhadap Harga Saham pad perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara parsial dan simultan ROA, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</li> </ul>	Jurnal EMBA. Vol. 4, No. 2, Juni 2016, Hal. 518-529. ISSN: 2303-1174
12	Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. (Jurnal, 2017) Pengaruh <i>Return On Asset (Roa)</i> , <i>Return On Equity (Roe)</i> , <i>Net Profit Margin (Npm)</i> , Dan <i>Earning Per Share (Eps)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham.	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>secara parsial, ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.</li> <li>secara parsial, NPM berpengaruh negative terhadap harga saham.</li> <li>secara parsial, EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.</li> </ul>	Jurnal EMBA Vol.5, Nomor 1, Maret 2017, Hal. 105-114. Nomor ISSN: 2303-1174.
13	Frendy Sondakh, Parengkuan Tommy dan Marjam Mangantar. (Jurnal, 2015) <i>Current Ratio</i> ,	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_5$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Metode Analisis:	<ul style="list-style-type: none"> <li>secara parsial, CR, DER, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.</li> </ul>	Jurnal EMBA. Vol. 3, Nomor 2, Juni 2015, Hal. 749-756.



	<i>Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity</i> Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014	Variabel Y yaitu Harga saham	Regresi Berganda. Alat Analisis: SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• CR, DER, ROA dan ROE secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham.</li> </ul>	Nomor ISSN: 2303-1174.
14	Henry Togar Manurung dan A. Mulyo Haryanto. (Jurnal, 2015) Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA terhadap Harga saham (Studi kasus pada perusahaan Manufaktur Go public Sektor Food dan Beverages di BEI tahun 2009-2013)	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial, ROE, EPS dan MVA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.</li> <li>• Secara Parsial, NPM berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap harga saham.</li> <li>• Secara Simultan, ROE, EPS, NPM dan MVA berpengaruh terhadap harga saham.</li> </ul>	<i>Diponegoro Journal Of Managemen t.</i> Vol. 4, Nomor 4, 2015, Hal. 1-16. Nomor ISSN (Online): 2337-3792.
15	Vera Ch. O. Manoppo, Bernhard Tewel, dan Arrazi Bin Hasan Jan. (Jurnal, 2017) Pengaruh <i>Current Ratio</i> , DER, ROA dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di BEI.	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara parsial CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.</li> <li>• Secara Parsial ROA dan NPM berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.</li> <li>• Secara Simultan CR, DER, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.</li> </ul>	Jurnal EMBA. Vol. 5, No. 2, Juni 2017, hal. 1813-1822. ISSN: 2303-1174.

16	Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi. (Jurnal, 2014) Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Deviden Per Share</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan yang <i>Go Public</i> .	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.	• Secara parsial dan simultan EPS dan DPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	• Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan. Vol. 2, No. 2, 2014. pp. 111-118. STIE Kesatuan. ISSN: 2337-7860
17	Irawati Junaedi. (Jurnal, 2017) Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap Harga Saham pada Makanan dan Minuman di BEI.	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham  Metode analisis: Regresi Data Panel	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Alat Analisis: <i>E-views.8</i>	• Secara Parsial, EVA, ROA, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.  • Secara Simultan, EVA, ROA, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.	• Riset dan Jurnal Akuntansi. vol. 2, No. 1, Agustus 2017. E-ISSN: 2548-9224. P-ISSN: 2548-7507.
18	Elok Dwi Vidiayastutik dan Agustin Rahayu. (Jurnal, 2021) Pengaruh <i>Earning Per Share</i> , <i>Return On Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Harga saham (Studi pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019)	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .  Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .  Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Metode Analisis: Regresi Berganda.  Alat Analisis: SPSS	• Secara Parsial, EPS dan ROA berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham.  • Secara Parsial, DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.  • Secara Simultan, EPS, ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham.	• ECOBUSS Jurnal Ilmiah ilmu Ekonomi dan Bisnis. Vol. 9, Nomor 1, 2021. Nomor ISSN: 2722-8622 (Online) 2337-9340 (Print).
19	Dwi Fitrianiingsih dan Yogi Budiansyah.	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .	• Secara Parsial, CR dan DER berpengaruh	• Jurnal Riset Akuntansi Terpadu.

	(Jurnal, 2018) Pengaruh <i>Current Ratio</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham Di Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017	Variabel Y yaitu Harga saham	Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .	• signifikan terhadap harga saham. • secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Vol.12, Nomor 1, 2018, Hal.144-166.
20	Eka Ghandara Suprpta, Ahmad Subaki dan Daram Heriansyah. (Jurnal, 2021) Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia	Variabel $X_3$ yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i> .	Variabel $X_1$ yaitu <i>Return On Equity</i> .  Variabel $X_2$ yaitu <i>Earning Per Share</i> .	• Secara Parsial, ROA, NPM, DER dan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. • Secara Parsial, PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham. • secara simultan, ROA, NPM, DER, CR dan PBV berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	• <i>Journal Of Applied Managerial Accounting</i> , Vol. 5, Nomor 1, Maret 2021, Hal. 124-134. Nomor ISSN: 2548-9917 (Online Version)
<p>Imas Masturoh (2021) Penelitian Penulis yaitu:  “Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i>, <i>Earning Per Share (EPS)</i> Dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020)”  Variabel yang digunakan yaitu <math>X_1</math> <i>Return On Equity (ROE)</i>, <math>X_2</math> <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan <math>X_3</math> <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> sebagai variabel Independen dan Harga Saham (Y) sebagai Variabel Dependen.</p>					

Dari Penjelasan diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan Judul:  
**“Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham survey pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang terdaftar di BEI Periode 2015-2020”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ration (DER)* terhadap harga saham baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
2. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial maupun simultan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

#### 1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan dan memperdalam pemahaman mengenai rasio keuangan khususnya *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* juga penulis dapat mengetahui perkembangan harga saham pada perusahaan yang diteliti yaitu sub sektor perkebunan. diharapkan, penulis juga mampu mengaplikasikan ilmu yang sudah diterima selama menempuh perkuliahan dalam penelitian ini.

2. Bagi peneliti lain

sebagai salah satu sumber referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya terutama dalam bidang investasi saham dalam sub sektor perkebunan. karna tidak menutup kemungkinan kedepannya sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI bisa bertambah seiring berjalannya waktu.

3. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan pertimbangan apabila tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan perkebunan yang diteliti.

4. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan manajemen dalam evaluasi kinerja perusahaan yang akan datang terutama dalam mengontrol modal, baik modal

sendiri maupun modal investasi. sehingga perusahaan diharapkan mampu menghasilkan laba yang optimal.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Untuk lokasi, penulis mengambil data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu salah satunya dalam sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. penulis mengambil perusahaan sub sektor perkebunan periode 2015-2020. Penelitian ini dilakukan terhitung mulai dari bulan maret 2021 sampai dengan selesai.